

ABSTRAK

Praktik pengolahan minyak kelapa pada masyarakat Desa Pulau Kampai sudah mulai ditinggalkan yang disebabkan oleh berbagai faktor. Disisi lain kebutuhan akan minyak di Indonesia terus meningkat, baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun kesehatan. Berdasarkan kondisi tersebut penelitian mengenai keberadaan pengetahuan dan praktik pengolahan minyak kelapa serta strategi apa yang bisa dilakukan untuk merevitalisasi pengetahuan dan praktik pengolahan minyak kelapa di masyarakat Pulau Kampai menjadi penting dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi partisipasi dan wawancara mendalam. Tahapan analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat Pulau Kampai mengenai pengolahan minyak kelapa terdapat dua cara yaitu pemanasan langsung dan pemeraman/ fermentasi satu malam. Minyak kelapa tersebut digunakan sebagai konsumsi pribadi, minyak urut dan minyak rambut. Pengetahuan masyarakat mengenai proses pembuatan minyak kelapa diperoleh dari turun temurun dan interaksi sesama masyarakat. Bahan baku yang diperlukan dalam proses pembuatan minyak kelapa harus menggunakan kelapa yang sudah tua karena santan yang dihasilkan akan lebih baik. Berkurangnya praktik pengolahan minyak kelapa disebabkan oleh datangnya minyak kelapa sawit, orientasi uang kontan, kedatangan agen kelapa dan masuknya perkebunan kelapa. Hal yang bisa dilakukan untuk merevitalisasikan adalah sosialisasi nilai minyak kelapa, pembentukan kelompok usaha, revitalisasi kebun kelapa serta membuka jaringan pasar.

Kata Kunci: Minyak Kelapa, Pengetahuan, Praktik, Revitalisasi